



Pengaruh Fintech terhadap Kinerja UMKM Kuliner Rojo Sambel dengan Mediasi Inklusi Keuangan

Resti Mutiara Dewanti*, Luki Karunia, Bambang Fajarisman

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Indonesia

Email: restydewanti@gmail.com*, luki@stialan.ac.id, bambangfajarisman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh teknologi finansial (financial technology) terhadap kinerja UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi, menggunakan studi kasus pada usaha kuliner Rojo Sambel Indonesia. Financial technology mencakup layanan seperti pembayaran elektronik, peer-to-peer lending, perbankan digital, dan asuransi digital yang dirancang untuk meningkatkan akses keuangan UMKM. Metode penelitian kuantitatif dengan survei diterapkan pada seluruh cabang Rojo Sambel di Indonesia, dan data dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, yang juga berperan sebagai mediasi signifikan dalam memperkuat hubungan antara financial technology dan kinerja UMKM. Adopsi teknologi finansial terbukti meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mendorong pertumbuhan usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam literatur manajemen keuangan terkait pengelolaan UMKM di era digital. Secara praktis, penelitian ini menekankan pentingnya adopsi teknologi finansial oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing. Temuan ini diharapkan menjadi acuan strategi peningkatan kinerja UMKM melalui adopsi teknologi finansial yang lebih luas. Pemerintah dan lembaga keuangan disarankan untuk mendorong literasi keuangan dan kebijakan inklusi keuangan yang mendukung UMKM.

Kata Kunci: teknologi finansial, inklusi keuangan, kinerja UMKM, Rojo Sambel, PLS.

Abstract

This study analyzes the effect of financial technology on MSME performance with financial inclusion as a mediating variable, using a case study on Rojo Sambel Indonesia's culinary business. Financial technology includes services such as electronic payments, peer-to-peer lending, digital banking, and digital insurance designed to improve financial access for MSMEs. A quantitative research method with a survey was applied to all Rojo Sambel branches in Indonesia, and the data were analyzed using Partial Least Square (PLS). The results show that financial technology has a positive and significant effect on financial inclusion, which also plays a significant mediating role in strengthening the relationship between financial technology and MSME performance. The adoption of financial technology is proven to improve operational efficiency, expand market access, and encourage business growth. This study makes a theoretical contribution to the financial management literature related to managing MSMEs in the digital era. Practically, this study emphasizes the importance of financial technology adoption by MSMEs to improve competitiveness.. The findings are expected to serve as a reference for strategies to improve MSME performance through wider adoption of financial technology. The government and financial institutions are advised to encourage financial literacy and financial inclusion policies that support MSMEs

Keywords: financial technology, financial inclusion, MSME performance, Rojo Sambel, PLS.

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 5.0 merupakan tantangan bagi suatu negara untuk mengubah model bisnis konvensional kedalam sistem berteknologi (Haqqi & Wijayati, 2019). Peluang dan tantangan dunia usaha di era globalisasi serta era revolusi industri ke 5, sangat besar, seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang. seperti transportasi, kesehatan, pendidikan, ritel, hotel, dan bahkan keuangan. Secara definisi, inklusi keuangan dapat diartikan

sebagai: “Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ridwal Prima Gozal, 2023).”

Teknologi digital keuangan mengacu pada penggunaan sistem, alat, dan proses digital untuk membuat, menyimpan, memproses, mengirimkan, dan menampilkan informasi. Ini mencakup berbagai teknologi dan aplikasi berdasarkan data digital dan elektronik. Teknologi digital keuangan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, mempengaruhi banyak aspek masyarakat, bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain (Soviatri & Rismawati, 2024).

Perlu diketahui bahwa jumlah UMKM yang ditampilkan pada data hanyalah perkiraan dan tidak mencerminkan jumlah UMKM sebenarnya. Pasalnya, jumlah UMKM yang begitu banyak sehingga sulit untuk dilacak karena sebagian besar dari mereka belum mendaftarkan usahanya. Pada tahun 2021, pemerintah meluncurkan platform Online Single Submission – Risk-Based Approach (OSS RBA). Pada tahun 2023, jumlah UMKM yang mendaftarkan usahanya di platform OSS mencapai 8,71 juta unit (Anastasya, 2023).

(Lontchi et al., 2023) menyatakan bahwa inovasi dalam sektor keuangan akan mengubah fondasi bank sentral dan membawa revolusi bagi setiap pengguna jasa keuangan. Inovasi dalam sektor keuangan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah financial technology (fintech). Semakin baik penggunaan financial technology akan meningkatkan inklusi keuangan masyarakat pula. Karakteristik masyarakat berdasarkan demografi, diperoleh hasil bahwa jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap inklusi keuangan. Variabel jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan memiliki pengaruh nyata terhadap inklusi keuangan. Namun, pendapatan masyarakat tidak berpengaruh nyata terhadap inklusi keuangan.

Minat kewirausahaan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penting karena merupakan bagian usaha nasional yang menjadi kendaraan pertumbuhan ekonomi karena berpotensi memberdayakan sumber daya dan mendorong tumbuhnya kewirausahaan. Pada tahun 2024, pemerintah menargetkan pertumbuhan rasio kewirausahaan mencapai 3,95% guna mendukung struktur ekonomi nasional lebih kuat. Pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan calon pengusaha, untuk mendukung ekosistem koperasi dan UMKM masa depan dan untuk mencetak pengusaha muda yang berdaya saing di pasar global.

UMKM Rojo sambel adalah UMKM yang berhasil di investasikan oleh Raffi Ahmad pada tahun februari 2023. Nama pemilik bisnis Nasi Bebek Rojo Sambel adalah Yudisthira Putra. Yudisthira sendiri telah menekuni bisnis Food & Beverage (F&B) sejak tahun 2012 lalu. Berbekal dengan modal awal sebesar Rp30 juta, Putra memulai bisnis makanan Meksiko dengan rekannya dan berhasil mengembangka bisnisnya menjadi 5 outlet. Tak berjalan mudah, bisnis kaki lima yang dijajakinya sempat tiga kali digusur dan mengalami sepi pembeli (Frida, 2023). Sisi keunggulan UMKM ini dibandingkan dengan UMKM lainnya dapat dibuktikan dari merk yang cukup terkenal, sudah bersertifikat, menggunakan bahan baku yang halal dan berkualitas, memiliki 68 cabang Seindonesia. Fenomena yang dihadapi pada Rojo sambel melainkan persaingan yang semakin ketat dan banyaknya persaingan, hal ini tentunya membuat UMKM ini mengalami ketidakstabilan hingga penurunan pendapatan dalam omset perbulannya. Hal tersebut mengharuskan UMKM Rojo Sambel untuk meningkatkan kinerja

usahaanya untuk memenangkan persaingan. Gambar 1 menunjukkan grafik penurunan penjualan UMKM Rojo Sambel di DKI Jakarta.

Hasil observasi peneliti dengan pihak internal Rojo sambel didapatkan adanya penurunan pada laporan keuangan analisis Penurunan Keuangan Q1: Pendapatan: Rp 400.000.000; Laba Bersih: Rp 40.000.000. Q2: Pendapatan menurun menjadi Rp 350.000.000 (penurunan Rp 50.000.000 atau 12,5% dari Q1) Laba Bersih: Rp 20.000.000. Q3: Pendapatan menurun menjadi Rp 250.000.000 (penurunan Rp 100.000.000 atau 28,57% dari Q2). Laba Bersih menjadi negatif: Rp 20.000.000, menandakan adanya kerugian.

Semakin ketatnya persaingan di lingkungan bisnis atau dalam membangun suatu usaha, baik lokal maupun global, tidak sedikit pula perusahaan maupun UMKM Rojo sambel yang berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan organisasi yang lainnya yang terus bermunculan. Begitupun dengan perkembangan UMKM Rojo sambel yang juga semakin ketat, namun juga memiliki kendala, salah satunya menurut (Diana et al., 2022) adalah mengenai dampak financial technology dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM dimediasi oleh inklusi keuangan pada usaha kuliner.

Kinerja UMKM Rojo sambel tidak lepas dari financial technology, dan inklusi keuangan. Sejalan dengan strategi nasional inklusi keuangan yang telah diluncurkan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan seluruh lapisan masyarakat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Melalui program tersebut, diharapkan masyarakat yang unbackable dapat mengakses layanan jasa keuangan dengan lebih mudah dan murah, termasuk didalamnya layanan akses kredit, pembukaan rekening, asuransi, pembiayaan dan sistem pembayaran.

Dalam rangka mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022. SNLIK 2022 dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15 s.d. 79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage) (Ojk, 2024).

Carney (2016) menyatakan bahwa inovasi dalam sektor keuangan akan mengubah fondasi bank sentral dan membawa revolusi bagi setiap pengguna jasa keuangan. Inovasi dalam sektor keuangan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah financial technology (fintech). Dalam upaya meningkatkan indeks keuangan inklusif di Indonesia, pemerintah telah menyusun Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) serta mendirikan Komite Nasional untuk keuangan inklusif yang terdiri dari Presiden, Wakil Presiden Republik Indonesia, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, dan 13 Kementerian terkait lainnya. Dalam SNKI tersebut, fintech disebut sebagai salah satu penopang dari lima pilar keuangan inklusif. Fintech diharapkan dapat menghadirkan berbagai produk dan jasa keuangan yang mudah dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kinerja bisnis dari UMKM Indonesia sangat perlu ditingkatkan, baik melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, kualitas manajemen organisasi, penguatan basis data dan manajemen informasi, maupun peningkatan inovasi. Kinerja berdasarkan pendapat

(K. Sari & Sijabat, 2022) merupakan tingkatan hasil yang dapat dipersepsikan dengan berbagai tanggapan. (Baharuddin et al., 2021) berpendapat bahwa kinerja usaha ialah suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang di proyeksikan dengan dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Secara definisi, inklusi keuangan dapat diartikan sebagai: "Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat." Sejalan dengan strategi nasional inklusi keuangan yang telah diluncurkan pemerintah pada tahun 2012 lalu, yang bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan seluruh lapisan masyarakat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Melalui program tersebut, diharapkan masyarakat yang unbankable dapat mengakses layanan jasa keuangan dengan lebih mudah dan murah, termasuk didalamnya layanan akses kredit, pembukaan rekening, asuransi, pembiayaan dan sistem pembayaran. Semakin baik penggunaan financial technology dan literasi keuangan akan meningkatkan kinerja perusahaan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan financial technology (fintech) terhadap kinerja UMKM kuliner Rojo Sambel dengan inklusi keuangan sebagai variabel mediasi, guna mengetahui sejauh mana pemanfaatan fintech mampu meningkatkan akses layanan keuangan, efisiensi transaksi, dan pengelolaan keuangan usaha serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja UMKM dari aspek penjualan, produktivitas, dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian ekonomi digital dan kewirausahaan dengan memperkaya bukti empiris mengenai peran inklusi keuangan sebagai mekanisme penghubung antara fintech dan kinerja UMKM, serta memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM, penyedia layanan fintech, dan membuat kebijakan dalam merumuskan strategi dan kebijakan penguatan inklusi keuangan serta transformasi digital UMKM, khususnya pada sektor kuliner.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dapat disebut juga sebagai paradigma penelitian. Menurut (Morissan, 2018) paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisi. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisi apa yang harus dilakukan tanpa perlu pikir panjang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme.

Paradigma positivisme juga memiliki tujuan untuk menemukan dan mendapatkan pengesahan atas hubungan sebab-akibat yang memiliki fungsi sebagai prediktor atas pola-pola umum sebuah gejala sosial dan kehidupan manusia (Salim, 2017). Dalam paradigma positivistik juga terdapat beberapa asumsi seperti ontologis, epistemologi dan metodologi. Asumsi ontologis berisikan pertanyaan awal seorang peneliti untuk memahami realitas sosial. Kemudian asumsi epistemologi adalah asumsi dasar yang berisikan jawaban sebagai ilmuwan yang berkaitan dengan praktik sosial. Dan yang terakhir adalah asumsi metodologi yang menjelaskan jenis alat yang digunakan dalam menjawab pertanyaan persoalan dalam masyarakat. Alasan peneliti menggunakan paradigma positivisme karena dalam penelitian ini

peneliti ingin mengetahui hubungan sebab-akibat dari pengaruh dampak financial technology dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM dimediasi oleh inklusi keuangan pada usaha kuliner Rojo Sambel Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat melalui berbagai tes dan pengolahan data. Arikunto (2017), mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif berkaitan dengan metode untuk mengumpulkan data, desain sampel, dan konstruksi instrumen kumpulan data yang diolah berupa angkaangka. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2022). Penelitian kausal adalah hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun satu model yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat dampak financial technology dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM dimediasi oleh inklusi keuangan pada usaha kuliner Rojo Sambel Indonesia.

Definisi variabel yang dikemukakan oleh (Siregar, 2019) menyatakan bahwa variabel adalah suatu objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, dan kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi. Definisi operasional variabel adalah cara mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk memfasilitasi dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari interpretasi yang berbeda dan membatasi ruang lingkup variabel. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu financial technology. Variabel dependen adalah kinerja, dan variable mediasi inklusi keuangan.

Dalam sebuah penelitian, instrumen berperan penting dalam menentukan dimensi serta indikator dari setiap variabel yang digunakan. Dengan adanya instrumen yang tepat, variabel-variabel dalam penelitian dapat terukur secara akurat, sehingga memungkinkan proses pengujian hipotesis dilakukan dengan valid dan reliabel. Keberadaan instrumen yang sesuai juga mendukung keakuratan data yang diperoleh, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap validitas hasil penelitian.

Agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, pemahaman mengenai unsur-unsur dasar dalam penelitian ilmiah menjadi suatu keharusan. Instrumen dalam variabel penelitian harus dirancang dengan mempertimbangkan aspek metodologis yang relevan, sehingga data yang dikumpulkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan objektif terkait fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penelitian dapat menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tabel 2, 3, dan 4 menjelaskan instrumen penelitian pada penelitian ini.

Tabel 1. Instrumen Variabel Financial Technology

Variabel	Dimensi	Indikator	Skal a
Fintech (Siregar, 2016:71)	Payment Channel/Syste m	1. Payment Channel/System sangat berguna bagi pelaku usaha. 2. Saya menyediakan Payment channel/ system sebagai alat untuk bertransaksi.	Liker t 1-5
	Digital Banking	3. Saya merasa lebih mudah untuk bertransaksi dan menabung.	Liker t 1-5

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>P2P Lending</i>		4. Saya menggunakan digital banking karena digital banking tidak memerlukan waktu untuk menabung ke kantor.	
		5. Saya memanfaatkan Peer to Peer Lending sebagai pinjaman online.	Likert 1-5
		6. Peer to Peer Lending dapat membantu keuangan saya.	
<i>Online/Banking Insurance</i>		7. Saya tertarik menggunakan asuransi digital bagi usaha.	Likert 1-5
		8. Asuransi digital memiliki resiko yang tinggi dibanding dengan asuransi non digital.	
<i>Crowdfunding</i>		9. Crowdfunding menjadi pendanaan alternatif bagi pelaku usaha.	Likert 1-5
		10. Memberikan perubahan dalam berinovasi di industri keuangan	

Tabel 2. Instrumen Variabel Kinerja Usaha UMKM

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Business Performance Operational</i>		1. Kepuasan pelanggan sangat tinggi terhadap produk.	
		2. Pelanggan tetap	Likert 1-5
<i>Kinerja Usaha UMKM</i>		3. Memiliki kemampuan usaha	
		4. Daya tangkap UMKM pemilik baik.	
<i>Business Performance Financial</i>		5. Memperkenalkan Produk.	
		6. Mencapai Target penjualan.	
		7. Memenuhi kebutuhan pelanggan	
		8. Menawarkan produk/jasa sesuai dengan keinginan pelanggan	Likert 1-5
		9. Keuntungan (pendapatan) usaha	
		10. Penjualan meningkat tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya	

Tabel 3. Instrumen Variabel Inklusi Keuangan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Inklusi Keuangan OECD (2016)</i>	<i>Holds payment product</i>	1. Saya membuka rekening tabungan pada lembaga keuangan terpercaya	
		2. Saya menyimpan dana melalui produk tertentu yang ditawarkan oleh lembaga keuangan	
		3. Saya menggunakan fasilitas pembayaran yang ditawarkan oleh lembaga keuangan	
	<i>Holds saving or retirement product</i>	4. Saya bertransaksi menggunakan Internet/mobile banking/ uang elektronik	
		5. Saya memiliki produk investasi Reksa Dana	
		6. Saya memiliki produk investasi Deposito	
	<i>Holds insurance</i>	7. Saya memiliki rekening Saham	
		8. Saya memiliki Asuransi pada usaha yang saya jalankan	
	<i>Holds credit product</i>	9. Saya berencana melakukan kredit kepemilikan rumah/ruko untuk usaha	
		10. Saya menggunakan kartu kredit dalam berbelanja	
		11. Saya pernah kredit melalui pinjaman online untuk modal usaha	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	<i>Product choice</i>	12. Saya memilih biaya pada produk atau jasa lembaga keuangan yang dibebankan cukup terjangkau. 13. Saya memilih memperoleh kemudahan dalam pembukaan rekening pada lembaga keuangan	

Menurut (Siregar, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh cabang UMKM Rojo Sambal yang tersebar di seluruh Indonesia sebanyak 68 Cabang.

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian. (Siregar, 2019) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Non-Probability Sampling. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam nonprobability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 68 UMKM cabang rojo sambal Seindonesia.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (Partial Least Square/PLS) untuk menguji empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan software SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan antar variable. Menurut (Lela Nurlaela Wati, 2021) ada beberapa langkah yang akan ditempuh dalam analisis PLS yaitu Merancang model structural (inner model), Merancang model pengukuran (outer model), Mengkonstruksi Diagram jalur, Konversi diagram jalur ke system persamaan, Estimasi koefisien jalur loading dan weight, 6. Evaluasi *goodness of fit*, Pengujian hipotesis (*Resampling bootstrapping*).

Analisis model pengukuran (outer models) Analisis model pengukuran / measurement model analysis (outer model) menggunakan 2 pengujian, antara lain; Validitas dan reliabilitas konstruk (construct reliability and validity) dan Validitas diskriminan (discriminant Validity). Analisis model pengukuran (inner models) Analisis model struktural menggunakan 5 pengujian, antara lain: *Rsquare*, *f-square*, *Direct effects*, *Indirect effects*, dan *Total effects*.

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian. Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur bootstrapping. Melihat signifikansi pada hipotesis dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T-statistik pada algoritma bootstrapping report nilai signifikansi T-statistik harus lebih dari 1.96. Menurut (Hair, 2019), untuk menganalisis efek mediasi diharuskan untuk melihat perubahan pengaruh dari hubungan langsung (direct effects) ke hubungan tidak langsung (indirect path). Terdapat tiga kategori untuk menganalisis efek mediasi menurut (Hair, 2019) yaitu no mediation effects, full mediation effects dan partial mediation effects.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS 3.0. Pengujian ini meliputi Penilaian Outer Model, Evaluasi Reliability dan Average Variance Extracted, c. Pengujian Validitas Diskriminan, Fornell-Larcker Criterion, dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT).

Teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai outer model yaitu dengan *Convergent Validity* dan *Composite Reliability*. *Convergent validity* dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang diestimasi dengan Soflware PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor sebesar 0,70. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai loading factor > 0.7 , sehingga dikatakan indikator tersebut valid, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

Kriteria validity dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada di atas 0,50. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk semua konstruk pada variabel adalah di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria discriminant validity. Selain itu semua nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$ dan semua nilai Cronbach's Alpha (α) > 0.70 sehingga semua variabel dikatakan reliabel.

Validitas terhadap indikator pada setiap variabel penelitian juga dapat dilakukan dengan melakukan pengujian validitas diskriminan / discriminant validity yaitu dengan memeriksa nilai cross loading yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruknya dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain. Nilai koefisien korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruknya daripada konstruk lainnya. Berdasarkan hasil pengujian discriminant validity setelah modifikasi model menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai cross loading terhadap konstruknya lebih besar dari nilai cross loading terhadap konstruk lainnya sehingga dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki discriminant validity yang baik.

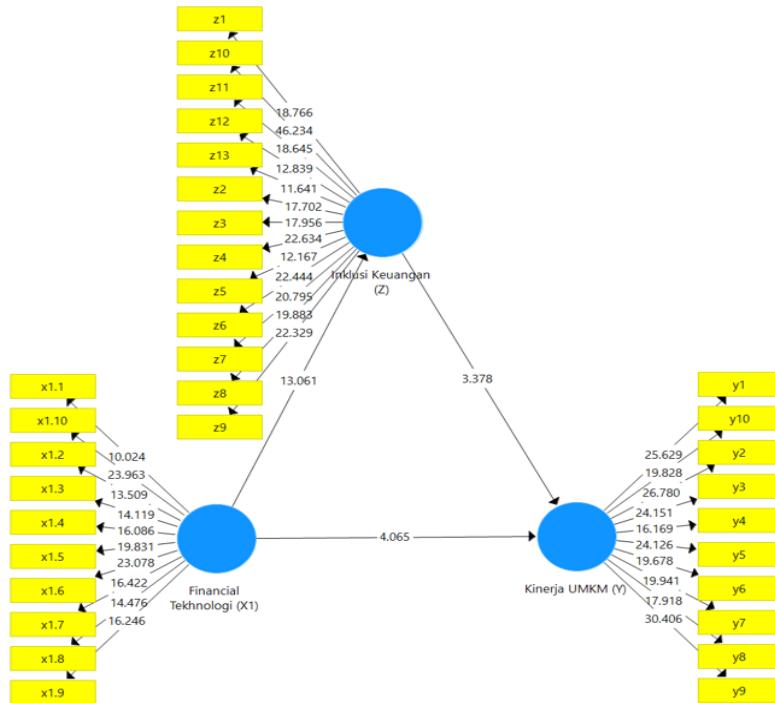
Berdasarkan perhitungan Fornell-Larcker Criterion, maka semua akar dari AVE (Fornell-Larcker Criterion) tiap konstruk lebih besar dari pada korelasinya dengan variable lainnya. Karena semua variable latent nilai Akar AVE $>$ Korelasinya dengan konstruk lainnya, maka syarat validitas diskriminan pada model ini telah terpenuhi. Nilai HTMT harus kurang dari 0,9 untuk memastikan validitas diskriminan antara dua konstruk reflektif (Henseler dkk., 2015). Hasil perhitungan HTMT menunjukkan bahwa semua nilai HTMT $< 0,9$ maka dapat dinyatakan bahwa semua konstruk telah valid secara validitas diskriminan berdasarkan perhitungan HTMT.

Langkah berikutnya adalah menguji model struktural (inner model) untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk atau variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis estimasi koefisien parameter dan tingkat signifikansinya guna memastikan keterkaitan antar variabel sesuai dengan model yang dikembangkan.

Pengujian Model Stuktural

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara

konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.



Gambar 1. Hasil Inner Model Struktural

Nilai R-square

Tabel 6 menunjukkan nilai R-square untuk variabel Inklusi Keuangan (Z) diperoleh sebesar 0,541. Hasil ini menunjukkan bahwa 54,1% variabel Inklusi Keuangan (Z) dapat dipengaruhi oleh variabel Financial Tekhnologi (X1). Nilai R-square untuk variabel Kinerja UMKM (Y) diperoleh sebesar 0,663. Hasil ini menunjukkan bahwa 66,3% variabel Kinerja UMKM (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Financial Tekhnologi (X1) dan Inklusi Keuangan (Z).

Tabel 5. Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM (Y)	0.663	0.653
Inklusi Keuangan (Z)	0.541	0.534

Nilai F-Square

Untuk menilai besarnya pengaruh antar variabel dilakukan dengan Effect Size atau f-square. Nilai f square 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

Nilai f-square Financial Tekhnologi (X1) sebesar 0,251 menunjukkan pengaruh yang moderat terhadap Kinerja UMKM (Y), dan nilai sebesar 1,177 menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap Inklusi Keuangan (Z). Nilai f-square Inklusi Keuangan (Z) sebesar 0,270 menunjukkan pengaruh yang moderat terhadap Kinerja UMKM (Y).

Tabel 6. Nilai F-Square

	Kinerja UMKM (Y)	Financial Tekhnologi (X1)	Inklusi Keuangan (Z)
Kinerja UMKM (Y)			
Financial Tekhnologi (X1)	0.251		1.177
Inklusi Keuangan (Z)	0.270		

Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Setelah pengujian outer model, dilakukan pengujian inner model untuk melihat hubungan antara variabel independen (Financial Technology), variabel mediasi (Inklusi Keuangan), dan variabel dependen (Kinerja UMKM). Hasil analisis PLS dapat dilihat dalam tabel path coefficient berikut:

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Tekhnologi (X1) -> Kinerja UMKM (Y)	0.429	0.436	0.106	4.065	0.000
Financial Tekhnologi (X1) -> Inklusi Keuangan (Z)	0.735	0.746	0.056	13.061	0.000
Inklusi Keuangan (Z) -> Kinerja UMKM (Y)	0.445	0.443	0.132	3.378	0.001

Berdasarkan tabel di atas, semua hipotesis dinyatakan signifikan dengan nilai P-Value < 0.05. Koefisien jalur tertinggi (0.735) terjadi antara Financial Technology (X1) dan Inklusi Keuangan (Z), menunjukkan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh kuat terhadap Inklusi Keuangan. Hal ini dikarenakan Financial Technology secara langsung meningkatkan akses, kemudahan, dan penggunaan layanan keuangan bagi UMKM, seperti pembayaran digital, pinjaman online, serta layanan perbankan berbasis teknologi. Dengan adanya platform digital yang lebih inklusif, UMKM lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan dan mengelola keuangan mereka, sehingga mendorong peningkatan inklusi keuangan.

Sementara itu, Inklusi Keuangan (Z) berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan, dengan koefisien jalur 0.327, menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan memperkuat dampak Financial Technology terhadap Kinerja UMKM. Namun, pengaruhnya lebih rendah dibandingkan jalur langsung Financial Technology ke Inklusi Keuangan. Hal ini dikarenakan meskipun akses keuangan meningkat, peningkatan kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi bisnis, daya saing pasar, inovasi produk, dan efisiensi operasional. Dengan kata lain, Financial Technology dapat membantu UMKM dalam akses keuangan, tetapi tidak serta-merta meningkatkan kinerja mereka tanpa adanya pengelolaan keuangan yang baik dan strategi bisnis yang tepat.

Pengaruh Financial technology terhadap Inklusi keuangan UMKM pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien positif sebesar 0,624 menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan financial technology, semakin meningkat inklusi keuangan UMKM pada usaha kuliner Rojo Sambel Indonesia. Temuan ini konsisten dengan penelitian Apriliani & Yudiaatmaja (2023) yang menyatakan bahwa financial technology signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Adopsi teknologi finansial, seperti P2P lending dan pembayaran digital, memudahkan UMKM memperoleh modal dan menerima pembayaran lebih cepat serta efisien (Suryansyah et al., 2024). Hal ini membantu UMKM kuliner, yang kerap menghadapi keterbatasan akses ke pinjaman tradisional, untuk berkembang dan memperbaiki pengelolaan keuangannya. Sehingga, Financial technology berpengaruh signifikan terhadap Inklusi keuangan UMKM pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia, diterima.

Selain itu nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Financial technology akan meningkatkan Inklusi keuangan UMKM pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliani & Yudiaatmaja, 2023) yang menunjukkan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Financial technology menyediakan platform pinjaman digital yang memudahkan UMKM di sektor kuliner untuk mendapatkan modal kerja. Platform seperti peer-to-peer (P2P) lending memungkinkan pemilik usaha kuliner yang mungkin tidak memiliki akses ke pinjaman bank tradisional untuk mendapatkan dana dengan proses yang lebih cepat dan persyaratan yang lebih fleksibel (Karunia et al., 2023). Hal ini sangat penting mengingat banyak UMKM kuliner yang beroperasi dengan modal terbatas dan memerlukan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya. Financial technology juga mendukung usaha kuliner melalui sistem pembayaran digital seperti dompet elektronik (e-wallet), QR code, dan mobile banking. Dengan adopsi teknologi ini, UMKM kuliner dapat menerima pembayaran dari pelanggan secara lebih cepat dan aman. Selain itu, dengan penggunaan pembayaran digital, pelaku usaha dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, karena semua transaksi tercatat secara otomatis.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia

Hasil analisis menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai koefisien positif sebesar 0,589 menunjukkan peningkatan inklusi keuangan akan meningkatkan kinerja UMKM. Temuan ini sejalan dengan Martin & Purba (2024) yang menemukan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro.

Inklusi keuangan memudahkan UMKM dalam mengakses kredit mikro dan layanan perbankan digital, yang memungkinkan peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi arus kas, sehingga daya saing dan profitabilitas usaha meningkat (Franitania et al., 2024). Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martin & Purba (2024) yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam.

Inklusi keuangan yang baik akan memudahkan UMKM kuliner dalam memiliki akses ke berbagai sumber pembiayaan seperti kredit mikro, pinjaman bank, atau layanan pinjaman dari platform fintech. Akses ke modal ini memungkinkan UMKM untuk berinvestasi dalam pengembangan usaha, seperti memperluas kapasitas produksi, memperbarui peralatan, atau membuka cabang baru. Modal tambahan juga bisa digunakan untuk memperbaiki kualitas bahan baku atau meningkatkan layanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas usaha. Inklusi keuangan memungkinkan UMKM kuliner untuk memanfaatkan layanan perbankan seperti rekening tabungan, pembayaran digital, dan layanan akuntansi digital. Dengan alat-alat ini, UMKM dapat mengelola arus kas mereka dengan lebih efisien, memantau pemasukan dan pengeluaran secara real-time, serta merencanakan keuangan dengan lebih baik. Pengelolaan arus kas yang baik sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional, terutama dalam industri yang sering berhadapan dengan fluktuasi permintaan musiman.

Pengaruh Financial technology terhadap Kinerja UMKM pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa financial technology memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien positif sebesar 0,672 mengindikasikan semakin tinggi pemanfaatan financial technology, semakin meningkat kinerja UMKM. Penelitian ini konsisten dengan Yogatama, Ma'mun & Syaranamual (2024) yang menyatakan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Platform e-commerce dan layanan pesan antar, seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood, membantu UMKM kuliner memperluas pasar, meningkatkan penjualan, serta meningkatkan loyalitas pelanggan melalui program cashback dan diskon otomatis. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yogatama, Ma'mun, & Syaranamual, 2024) yang menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Financial technology memfasilitasi integrasi UMKM kuliner ke platform e-commerce dan aplikasi layanan pesan antar makanan seperti GoFood, GrabFood, dan ShopeeFood. Dengan adanya platform ini, UMKM kuliner dapat memperluas jangkauan pasar mereka, menjual produk ke lebih banyak pelanggan tanpa batasan geografis. Selain itu, fintech juga mendukung pemasaran digital melalui fitur-fitur seperti diskon otomatis, promosi cashback, dan loyalty programs yang dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan. Sistem pembayaran digital yang disediakan oleh fintech sering kali dilengkapi dengan fitur loyalty programs, seperti poin reward atau cashback. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, karena mereka merasa mendapatkan nilai lebih setiap kali melakukan transaksi. Pelanggan yang loyal cenderung kembali dan melakukan pembelian berulang, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kestabilan usaha.

Pengaruh Inklusi keuangan dalam memediasi pengaruh financial technology terhadap Kinerja UMKM pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu memediasi pengaruh financial technology terhadap kinerja UMKM dengan nilai signifikansi 0,002. Nilai koefisien

mediasi sebesar 0,475 menunjukkan bahwa inklusi keuangan memainkan peran penting dalam memperkuat pengaruh financial technology terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan memperluas akses UMKM terhadap layanan keuangan formal melalui fintech, seperti pembiayaan digital dan e-wallet. Integrasi ini meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya transaksi, dan mendukung pertumbuhan usaha, sehingga kinerja UMKM meningkat.

Inklusi keuangan memungkinkan UMKM kuliner yang sebelumnya tidak terlayani oleh bank tradisional untuk mengakses berbagai layanan keuangan melalui financial technology. Dengan fintech, UMKM yang mungkin tidak memiliki riwayat kredit atau jaminan yang memadai dapat mengakses pinjaman, pembayaran digital, dan produk keuangan lainnya. Inklusi keuangan memperluas jangkauan financial technology, sehingga lebih banyak UMKM dapat memanfaatkan layanan keuangan ini untuk mendukung operasi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja usaha. Financial technology, menyediakan solusi teknologi seperti e-wallet, sistem pembayaran digital, dan platform pembiayaan yang lebih efisien dan mudah diakses. Namun, manfaat penuh dari teknologi ini hanya dapat dirasakan jika UMKM tersebut telah masuk dalam sistem keuangan formal. Inklusi keuangan memungkinkan UMKM untuk mengintegrasikan fintech ke dalam operasional harian mereka, yang meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya transaksi, dan mempercepat proses bisnis, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan Yang Didapatkan Pada Penelitian Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia Adalah Sebagai Berikut. Financial Technology Berpengaruh Terhadap Inklusi Keuangan Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Koefisien Yang Bertanda Positif Menunjukkan Bahwa Semakin Baik Financial Technology Yang Digunakan Maka Akan Meningkatkan Inklusi Keuangan Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Koefisien Yang Bertanda Positif Menunjukkan Bahwa Peningkatan Pada Inklusi Keuangan Akan Meningkatkan Kinerja Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Financial Technology Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Koefisien Yang Bertanda Positif Menunjukkan Bahwa Meningkatnya Financial Technology Akan Meningkatkan Kinerja Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Inklusi Keuangan Mampu Memediasi Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia. Koefisien Yang Bertanda Positif Menunjukkan Bahwa Peningkatan Financial Technology Bersamaan Dengan Inklusi Keuangan Juga Akan Meningkatkan Kinerja Umkm Pada Usaha Kuliner Rojo Sambel Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (2023). Data Umkm, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia. <Https://Ukmindonesia.Id/>. <Https://Ukmindonesia.Id/Baca-Deskripsi-Posts/Data-Umkm-Jumlah-Dan-Pertumbuhan-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Di-Indonesia>
- Apriliani, P. A., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen

- Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 5(1), 20–28.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 53.
- Baharuddin, S., Chahyono, & Ripa Fajarina Laming. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Kota Makassar. Economic Bosowa Journal Edisi Xli Oktober S/D Desember 2021, 7(4).
- Carney, M. (2016). Remarks On The Launch Of The Recommendations Of The Task Force On Climate-Related Financial Disclosures. Bank Of England.
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 3(2), 67. <Https://Doi.Org/10.24853/Jmmb.3.2.67-74>
- Fravitania, G., Rahayu, R., & Fajarisman, B. (2024). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Tanjung Pandan. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1), 1-12.
- Frida, T. (2023). Perjalanan Bisnis Putra, Pemilik Rojo Sambel Hingga Dilirik Raffi Ahmad Dan Jadi Viral.
- Hair, Et Al. (2019). Multivariate Data Analysis (New Intern). Pearson.
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- Karunia, R. L., Darmawansyah, D., Prasetyo, J. H., Triyadi, T., & Ariawan, J. (2023). The Effectiveness Of Career Development In Mediating The Influence Of The Working Environment And Training Towards The Performance Of Employee. International Journal Of Applied Economics, Finance And Accounting, 17(2), 202-210.
- Lela Nurlaela Wati. (2021). Metode Penelitian Aplikatif Dengan Smart Pls (Momon, Ed.; 1st Ed.). Mujahid Press.
- Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect Of Financial Technology On Smes Performance In Cameroon Amid Covid-19 Recovery: The Mediating Effect Of Financial Literacy. Sustainability, 15(3), 2171. <Https://Doi.Org/10.3390/Su15032171>
- Martin, F., & Purba, N. M. B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Kota Batam. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(4), 2848-2861.
- Morissan. (2018). Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa, Edisi Pertama. Kencana. Mulyana.
- Oecd (2016), Oecd/Infe International Survey Of Adult Financial Literacy Competencies, Oecd Publishing, Paris, <Https://Doi.Org/10.1787/28b3a9c1-En>.
- Otoritas Jasa Keuangan., & Badan Pusat Statistik. (2024). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik) 2024. Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (Snlik).
- Ridwal Prima Gozal. (2023). Di Tengah Kekhawatiran Resesi, Bisnis Umkm Tetap Melaju Dan Tangguh. Kontan.
- Salim, A. (2017). Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial. Tiarawacana.
- Sari, K., & Sijabat, Y. P. (2022). Kompetensi Sdm Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Di Magelang Tengah. Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen, 4(1), 37–49. <Https://Doi.Org/10.32938/Ie.V4i1.2253>

- Siregar, H. A. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis, 1(1), 140-152.
- Siregar, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Soviatri, M., & Rismawati. (2024). The Significant Role Of Fintech In Empowering Students In The Digital Era: An Analysis Within The Context Of Digital Financial Transformation. Jrmsi - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 15(01), 01-09. <Https://Doi.Org/10.21009/Jrmsi.015.1.01>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Suryansyah, M. D., & Hasanah, S. M. R. (2024). Strategi Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mtsn 2 Kabupaten Kediri. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(2), 260-270.

Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.

Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0: sebuah integrasi ruang, terobosan teknologi, dan transformasi kehidupan di era disruptif*. Anak Hebat Indonesia.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License